

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen yaitu konsep penting yang terlibat didalam hampir setiap aspek aktivitas manusia, bahkan akan turut mempengaruhi kegiatan sehari-hari. Menurut Syafaruddin (2015), manajemen adalah tindakan mengelola dan memanfaatkan sumber daya suatu organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi yang efektif dan efisien melalui kerjasama anggotanya. Dengan manajemen, manusia mampu memahami kemampuannya sendiri, baik kelebihan maupun kekurangannya, dan menunjukkan pendekatan yang efektif dan efisien untuk melaksanakan suatu tugas. Dalam konteks mencapai tujuannya, manajemen memungkinkan untuk menurunkan jumlah hambatan. Selain itu, manajemen dapat memberikan prediksi serta imajinasi untuk meramalkan perubahan cepat yang terjadi di lingkungan.

Institusi pendidikan tak bisa dilepaskan dari konsep manajemen. Sebuah sekolah melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan, dengan peserta didik sebagai pusat perhatian utama. Tentu saja, semua aspek ini memerlukan manajemen yang efektif, terarah, dan terencana dengan baik. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya agar dapat menjaga keberlanjutan dan relevansinya. Manajemen terkait dengan pengelolaan, dan penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan. Sistem informasi digunakan sebagai pemecahan masalah dan pengambil keputusan dalam suatu lembaga/organisasi, kemudian diimplementasikan sebagai pelayanan. Hal tersebut karena informasi dapat mengurangi risiko dengan mengurangi ambiguitas (I. Hanafi et al., 2020).

Keberhasilan organisasi di bidang pendidikan tergantung pada akses ke informasi yang relevan dan terkini. Pengelolaan administrasi suatu lembaga akan menentukan kualitas pendidikan, dimana informasi yang tersedia diperoleh dari kegiatan pengelolaan yang baik. Seiring kemajuan teknologi yang semakin cepat maka timbul tantangan berat bagi suatu lembaga pendidikan negeri ataupun swasta. Diharapkan bahwa semua bidang pendidikan dapat menggunakan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas operasional menghasilkan informasi. Sistem informasi, setelah dibuat, tentu membutuhkan perhatian khusus pada implementasi dan pemeliharannya untuk memberikan hasil yang sejalan dengan tujuan yang ditetapkan oleh pengguna teknologi.

Teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk dalam melaksanakan kegiatan administrasi sekolah. Sistem informasi dapat digunakan untuk secara efektif, efisien, dan idealnya menyelesaikan berbagai tantangan administratif, termasuk yang terkait dengan penerimaan mahasiswa baru, pengumpulan data akademik, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan lain-lain. Aktivitas organisasi dipadukan dengan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari untuk mendukung tanggung jawab administratif operasional organisasi, dan sistem yang dihasilkan disebut sistem informasi (Alpiandi, 2019; & Susanti, 2016). Saat ini badan usaha, instansi, ataupun lembaga lainnya semakin bergantung pada sistem informasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, meliputi pengambilan data, penerimaan instruksi, dan pengolahan data sesuai dengan perintah untuk menghasilkan keluaran (Susanti, 2016) atau informasi yang berkualitas (Alpiandi, 2016).

Pada umumnya lembaga pendidikan di Indonesia saat ini sudah mulai berbenah dalam pengolahan data dan pelayanan. Salah satunya komponen yang harus dikelola dalam kegiatan operasionalnya adalah bidang akademik. Mehrolia et al (2021), menyatakan kegiatan akademik adalah dengan melibatkan siswa dengan kegiatan pendidikan, dan berpartisipasi secara positif dengan berbagai hasil yang diinginkan, termasuk kepuasan siswa, nilai tinggi, dan kegiatan lainnya. Sedangkan menurut Purwanto (2017), penelitian di bidang akademik meliputi menyelidiki kurikulum atau pembelajaran dengan tujuan memperluas pemahaman masyarakat tentang bagaimana sekolah dan lembaga pendidikan lainnya bekerja untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan peserta didik. Kemudian pengaturan jadwal pelajaran, pengawasan pembelajaran guru dan peserta didik, absensi kehadiran, jurnal guru, bimbingan konseling peserta didik, serta pelaporan bidang kurikulum adalah semua bidang yang, jika ditangani secara konvensional (manual), akan berkembang menjadi permasalahan yang kompleks.

Sistem informasi pada akhirnya akan mengakibatkan penggunaan *platform* berbasis *website* atau *online*, yang dapat diakses dan dinavigasi menggunakan komputer yang terhubung dengan internet. Menurut data statistik yang dikumpulkan oleh BPS sebagai bagian dari Survei Susenas 2020, bahwa sebesar 53,73% penduduk Indonesia mengakses internet pada tahun 2020. Peningkatan penggunaan internet ini mencerminkan lingkungan keterbukaan informasi serta penerimaan publik terhadap inovasi teknologi dan transisi menuju masyarakat informasi.

Sedangkan menurut data layanan digital Kemendikbudristek menunjukkan pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan sudah diimplementasikan dalam kegiatan operasional sekolah pada berbagai kategori, seperti kategori siswa, sekolah, guru,

budaya dan bahasa, orang tua, pemerintah daerah, serta masyarakat dan mitra. Semua kategori layanan digital ini dapat berupa penerapan aplikasi DAPODIK, e-Raport, NUPTK, BOS, SIM-PKB, akreditasi sekolah/madrasah dan lainnya. Aplikasi ini telah terintegrasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; satu-satunya perbedaan adalah bahwa aplikasi ini hanya tersedia bagi lembaga atau anggota dibawah pemerintahan yang wajib diikuti oleh seluruh satuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat umum tidak akan dapat mengaksesnya; melainkan, hanya administrator sekolah dan pendidik yang dapat menggunakannya. Sistem ini sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain itu, teknologi ini bermanfaat untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada semua satuan pendidikan.

Salah satu urgensi isu dalam meneliti permasalahan ini adalah mengenai keefektifan penggunaan sistem informasi manajemen akademik. Sistem ini tidak hanya memberikan informasi tentang kejadian di lingkungan internal, tetapi juga mengambil data dari lingkungan eksternal satuan pendidikan. Perkembangan teknologi menjadi sebab utama penggunaan sistem informasi manajemen akademik menjadi penting, mengingat perubahan yang semakin cepat dan pesat harus dapat segera direspon oleh lembaga pendidikan. Pengelolaan akademik sekolah akan melibatkan lebih banyak personel, meningkatkan jangkauan kendali dan melibatkan lebih banyak pihak eksternal. Dengan demikian dalam pengelolaan akademik, maka membutuhkan sistem informasi yang cepat, tepat, relevan, transparan, terukur, dan konsisten.

Menurut (Alfaini et al., 2021), sistem informasi manajemen akademik sangat penting untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. Selain itu, integrasi TI di sekolah memiliki potensi untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan kemampuan pendidik untuk memberikan pembelajaran, memodernisasi sistem manajemen, dan meningkatkan produktivitas siswa. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbudristek No 8 Tahun 2022 mengungkapkan bahwa Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip efektivitas, integrasi, keberlanjutan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas, dan keamanan.

Mayasari et al. (2021), mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen layanan merupakan upaya untuk memberikan pelayanan optimal kepada pengguna. Menurut Permendikbudristek No. 8 Tahun 2022 mendefinisikan efektivitas sebagai upaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan efisiensi merupakan optimalisasi penggunaan sumber daya yang mendorong keberhasilan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE).

SMA Negeri 9 Banda Aceh merupakan salah satu satuan pendidikan yang berdiri dibawah naungan pemerintah yang terletak di Komplek Stadion Harapan Bangsa, Lhong Raya, Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh, Aceh. Jumlah peserta didik di sekolah tersebut adalah sebanyak 800 orang dari 24 rombongan belajar (rombel) dan guru sebanyak 54 orang.

Sekolah ini selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan akademik maupun non akademik kepada peserta didik, guru, wali murid, serta masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan akreditasi A yang diperoleh sekolah dengan masa berlaku dari tahun 2019-2024. Selain itu SMA Negeri 9 Banda Aceh juga memiliki keunggulan

pada banyaknya guru profesional yang sedikit demi sedikit sudah mulai menerapkan teknologi dalam melakukan kerjanya, serta lokasi sekolah yang terakses jaringan serta stabil, sehingga sangat memungkinkan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Pada era saat ini, teknologi bukan hanya sekedar untuk diketahui, tetapi setiap instansi pendidikan harus sudah dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan manajemen.

Namun, berdasarkan hasil survei awal dengan mewawancarai wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala sekolah menunjukkan bahwa kegiatan akademik tidak berjalan efektif dan efisien. Terlihat dari proses pembuatan jadwal pelajaran, proses *backup* data, pelaporan data, pembuatan jurnal guru, absensi siswa, konsultasi bimbingan konseling, informasi mengenai guru, peserta didik, dan kegiatan operasional lainnya masih dilakukan secara konvensional (manual). Pemanfaatan teknologi informasi belum dimanfaatkan seefektif mungkin, sehingga masih terdapat data yang berulang-ulang, tidak tepat, tidak terekam, salah menilai dalam evaluasi, membutuhkan waktu lama (tidak efisien) dalam pencarian, serta ditemukannya data yang tidak konsisten disebabkan media penyimpanannya yang belum tersentralisasi. Kemudian pengarsipan data akademik yang masih menggunakan media cetak atau kertas menyebabkan lebih rentan hilang atau rusak, dan juga dapat memperlambat kinerja sistem dalam menyediakan informasi.

Selain itu, penyajian informasi masih terkomputerisasi sebatas pengetikan, dan semua data yang dihasilkan hanya diproses secara manual, diketik menggunakan aplikasi *Microsoft Office* dan *Excel*, dan disimpan ke komputer. Kegiatan pengolahan nilai juga dilakukan dengan penggunaan komputerisasi sebatas pengetikan dan perhitungan menggunakan aplikasi *microsoft excel*, yang kemudian baru diserahkan

kepada wali kelas untuk di input dalam sistem *e-raport*. Hal yang sama juga dilakukan dalam kegiatan penginputan data guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan alumni yang memanfaatkan aplikasi *Microsoft Office* dan *Excel* serta pencetakan dokumen yang kemudian tersimpan sebagai media cetak dalam bentuk kertas. Menurut Burns et al. (2019), mengidentifikasi salah satu penyebab dan tantangan terbesar dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekolah adalah kurangnya kesiapan manusia, meliputi keterampilan penggunaan.

Namun, dalam penelitian yang dilakukan Purwanto (2017), mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akademik di SMP Negeri 2 Paguyangan dapat membantu dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik. Menurut temuan (Hidayah et al., 2019), Sistem Informasi Akademik (SIA) digunakan relatif baik dalam proses peningkatan layanan akademik. Di sisi lain, Masturoh et al (2019), menemukan bahwa perangkat lunak aplikasi sistem informasi akademik berbasis *website* berfungsi sebagai saluran komunikasi antara mahasiswa, fakultas, dan institusi, serta memudahkan untuk mengakses data terkait mahasiswa dan kegiatan akademik. Anam & Muharram (2018), menjelaskan bahwa dengan adanya sistem informasi akademik, maka akan mempercepat proses pencatatan data guru, siswa, kelas, jadwal pelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan penemuan yang telah dilakukan, data dan informasi menjadi kebutuhan utama bagi lembaga pendidikan agar dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik. Oleh karena itu, peran sistem informasi sangat krusial dalam mengelola data administrasi akademik di lembaga pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen akademik juga dapat mendukung institusi pendidikan dalam mengelola aspek akademik sekolah dengan memberikan layanan yang efisien, efektif, dan

akuntabel, serta memfasilitasi pembuatan laporan yang akurat, tepat, dan relevan (Alfaini et al., 2021; & Masturoh et al., 2019).

Melihat tantangan yang sedang dihadapi di SMA Negeri 9 Banda Aceh, peneliti berpendapat perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis *Website* Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Akademik Sekolah”. Tujuan pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* yakni untuk memberikan pelayanan yang optimal dalam hal pengelolaan, pengolahan, pelayanan, dan pelaporan secara efektif dan efisien di SMA Negeri 9 Banda Aceh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sistem penyimpanan data akademik di SMA Negeri 9 Banda Aceh masih bersifat konvensional, menggunakan media cetak atau kertas yang rentan rusak dan hilang.
2. Kinerja wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan tidak efektif karena dokumentasi data akademik tidak dilakukan dengan baik.
3. Data yang berulang-ulang, tidak tepat, tidak terekam, salah menilai dalam evaluasi, membutuhkan waktu lama (tidak efisien) dalam pencarian, serta ditemukannya data yang tidak konsisten.
4. Kegiatan bimbingan dan konseling yang masih menggunakan sistem konvensional dan pendataan yang masih terdokumentasi dengan kertas.
5. Absensi kehadiran guru, dan peserta didik yang masih terkonsep manual menggunakan absensi dengan menulis di buku absen.

6. Dalam hal pengolahan nilai juga dilakukan dengan penggunaan komputerisasi sebatas pengetikan dan perhitungan menggunakan aplikasi *microsoft excel*, yang kemudian baru diserahkan kepada wali kelas untuk di input dalam sistem *e-raport*.
7. Sebab lain yang menjadi perhatian kepala sekolah adalah untuk mengontrol kehadiran guru-guru di kelas untuk memulai pembelajaran. Hasil observasi pengamat, sekolah memiliki permasalahan yang mana sering terlambatnya memulai kegiatan pembelajaran pada jam pertama.

1.3 Batasan Masalah

Untuk melakukan analisis terhadap suatu masalah, penting untuk membatasi penyajian agar lebih fokus dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan perancangan sistem informasi manajemen akademik berbasis *2eb site* di SMA Negeri 9 Banda Aceh yaitu rancangan yang di bangun terdiri dari pengelolaan data peserta didik, dan guru, data kelas dan mata pelajaran, akses perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan pembuatan jadwal pelajaran, serta jurnal harian guru.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengembangan sistem informasi manajemen akademik berbasis *2eb site* guna mempermudah pengelolaan akademik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi faktual sistem informasi manajemen akademik yang sedang berjalan di SMA Negeri 9 Banda Aceh?

2. Bagaimanakah desain perancangan sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai sarana pengelolaan akademik?
3. Bagaimanakah validitas perangkat sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai sarana pengelolaan layanan akademik?
4. Bagaimanakah implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai sarana pengelolaan akademik?
5. Bagaimanakah keefektifan penggunaan sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai sarana pengelolaan akademik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan informasi latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi faktual sistem informasi manajemen akademik yang sedang berjalan di SMA Negeri 9 Banda Aceh.
2. Menemukan desain perancangan sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai sarana pengelolaan akademik sekolah.
3. Menguji tingkat validitas perangkat sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai pengelolaan akademik.
4. Menguji penerapan sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai pengelolaan akademik.

5. Menguji efektivitas implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh sebagai pengelolaan akademik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi dalam beberapa aspek, baik dari segi teoritis maupun praktis, yang mencakup:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan berupa aplikasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh.
2. Memberikan sumbangan pelatihan terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen akademik berbasis *website* di SMA Negeri 9 Banda Aceh.
3. Menambah wawasan dan memperkaya kajian mengenai sistem informasi manajemen sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan akademik.
2. Memfasilitasi manajemen waktu bagi pengelola sekolah di bidang kurikulum.
3. Memfasilitasi pengelolaan data dan informasi akademik yang efisien dan efektif di SMA Negeri 9 Banda Aceh, termasuk pengolahan, penyimpanan, pencarian, pemantauan, dan pelaporannya, untuk wakil kepala sekolah.

4. Memberikan alternatif kepada SMA Negeri 9 Banda Aceh dan mempermudah pengoperasian sistem informasi manajemen akademik sekolah.

